

## **ANALISIS TITIK PULANG POKOK USAHA KERAJINAN TANGAN KAYU HITAM (EBONY) PADA UD. KRISNA KARYA EBONY DI KOTA PALU**

### **Analysis of the Break Even Point Of Handicrafts Ebony On Ebony UD. Krisna Karya Ebony In Palu City**

Lani Maria Angelin Lawidu<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu  
Email : Lanilawidu@gmail.com

#### **ABSTRACT**

Ebony attempt at UD. Ebony krisna work is industrial enterprises that produce handicrafts that are in the district of East Palu Palu. UD. Ebony krisna work has 2 types namely superior product ebony clock key chains and wall anchors. This study aims to analyze the break-even point for the production of key chain and anchor wall clock, knowing the magnitude of the physical production, the cost of production, selling price and the amount of revenue that the UD. Ebony Krisna work. The research was conducted at UD. Primary data obtained by direct observation and interviews with the respondents, led UD. Ebony Krisna work, while the secondary data obtained from the relevant agencies and the relevant literature for the purpose of this study. The results showed that the break-even point is achieved keychains products at production volumes of 2,261 pieces with a price of Rp 4.500/buah, the total cost is equal to total revenue of Rp 10,174,500. Even point anchor wall clock products of 100 pieces with a price of Rp 175.000/buah, the total cost is equal to total revenue of Rp 17,500,000.

**Key words:** Point Home Basic, Business Crafts, Ebony

#### **ABSTRAK**

Usaha kayu hitam pada UD. Krisna Karya Ebony merupakan usaha industri yang memproduksi kerajinan tangan yang terdapat di Kecamatan Palu Timur Kota Palu. UD. Krisna Karya Ebony mempunyai 2 jenis produk unggulan kayu hitam yaitu gantungan kunci dan jam jangkar dinding. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis titik pulang pokok untuk produksi gantungan kunci dan jam jangkar dinding, mengetahui besarnya produksi fisik, besarnya biaya produksi, harga jual dan besarnya penerimaan yang diperoleh UD. Krisna Karya Ebony. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu pimpinan UD. Krisna Karya Ebony, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa titik pulang pokok produk gantungan kunci dicapai pada saat volume produksi sebesar 2.261 buah dengan harga jual Rp 4.500/buah, total biaya yang dikeluarkan sama dengan total penerimaan sebesar Rp 10.174.500. Titik pulang pokok produk jam jangkar dinding sebesar 100 buah dengan harga jual Rp 175.000/buah, total biaya yang dikeluarkan sama dengan total penerimaan sebesar Rp 17.500.000.

**Kata Kunci :** Titik Pulang Pokok, Usaha Kerajinan Tangan, Ebony

#### **PENDAHULUAN**

Kayu hitam (ebony) merupakan salah satu tumbuhan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, baik secara tradisional maupun modern. Di Kota Palu, industri kerajinan

kayu ebony termasuk usaha berpeluang untuk dikembangkan dan mempunyai nilai keunggulan kompetitif tersendiri. Pemanfaatannya dalam bentuk *furniture* seperti seperangkat meja-kursi tamu, meja-kursi makan, kursi santai serta berbagai macam lemari/rak dan

*handicraft* barang-barang hiasan lainnya yang berbentuk kecil seperti gantungan kunci, hiasan-hiasan dinding dan lain sebagainya. Salah satunya industri kerajinan kayu ebony adalah “Krisna Karya Ebony”.

Industri kerajinan kayu ebony “Krisna Karya Ebony” merupakan industri kerajinan kayu yang masih terus memproduksi setiap bulannya, hal ini di dapatkan dari hasil observasi yang dilakukan di beberapa industri kerajinan kayu ebony yang ada di Kota Palu.

Analisis pulang pokok (*break event point*) adalah teknik untuk menentukan seberapa banyak satuan yang harus dijual atau seberapa banyak volume penjualan yang harus dicapai agar tercapai posisi titik pulang pokok (tidak rugi tidak untung). Analisis pulang pokok adalah proses menghasilkan informasi yang mengikhtisarkan berbagai tingkat keuntungan dan kerugian yang berkaitan dengan berbagai tingkat produksi (Wiratmo, 2011).

Dalam penyusunan perencanaan penjualan, manajemen membutuhkan informasi pada tingkat penjualan berapa yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar memperoleh laba atau pada tingkat penjualan berapa perusahaan akan menderita kerugian. Salah satu alat bantu yang digunakan manajemen adalah Analisis Titik Pulang Pokok, yaitu suatu alat analisis yang memberikan informasi tentang berapa tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan berada pada posisi total penerimaan sama dengan total biaya (TR=TC)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai upaya pengembangan ilmu tentang analisis titik pulang pokok, pengembangan pengetahuan bagi penulis, sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dalam bidang yang sama dan dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha dalam menentukan kebijakan peningkatan produksi dalam usahanya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan kayu ebony UD. Krisna Karya Ebony yang berada di Jalan Jenderal

Sudirman No. 26 Kecamatan Palu Timur Kota Palu, dengan pertimbangan bahwa perusahaan memiliki produksi kerajinan kayu ebony terbesar dan cukup maju di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu pada bulan Januari-Maret 2013.

Penentuan responden dan tempat penelitian di Kota Palu dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan UD. Krisna Karya Ebony yang bernama Ir. Made Muliawan yang secara aktif melakukan pengelolaan pada perusahaan.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Menurut Antara (2012), analisis data Titik Pulang Pokok, secara matematis diformulasikan sebagai berikut :

$$TR = TC$$

Dimana :

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

$$TC = TFC + (AVC \times Q)$$

Persamaan tersebut dapat disederhanakan menjadi :

$$P \times Q = TFC + (AVC \times Q)$$

$$P \times Q - (AVC \times Q) = TFC$$

$$Q (P - AVC) = TFC$$

Keterangan :

$$TR = \text{Total Penerimaan (Total Revenue) (Rp)}$$

$$TC = \text{Total Biaya (Total Cost) (Rp)}$$

$$TFC = \text{Total Biaya Tetap (Total Fixed Cost) (Rp)}$$

$$TVC = \text{Total Biaya Variabel (Total Variabel Cost) (Rp)}$$

$$AVC = \text{Rata-rata Biaya Variabel per/unit (Average Variabel Cost)}$$

$$Q = \text{Total Produksi Dalam Usaha (Quantity) (per/unit)}$$

$$P = \text{Harga Jual per/unit (Price) (Rp)}$$

Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Produksi *handicraft* dalam hal ini yang dimaksud adalah gantungan kunci dan jam jangkar dinding, yang diperhitungkan selama satu bulan, dimana *handicraft* dinyatakan dalam satuan buah.
2. Biaya tetap ialah biaya-biaya yang tidak dipengaruhi atau tidak mengikuti volume produksi, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
3. Biaya variabel adalah biaya-biaya yang dikeluarkan yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
4. Penerimaan ialah jumlah uang yang diterima oleh responden yang merupakan hasil perkalian antara produksi dengan harga jual produk, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
5. Pendapatan ialah selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC), dinyatakan dalam rupiah (Rp).
6. Titik pulang pokok ialah keadaan dimana besarnya biaya yang digunakan dalam proses usaha kerajinan tangan sama dengan besarnya penerimaan usaha kerajinan tangan.
7. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data pada bulan Januari 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi kerajinan tangan kayu ebony pada UD. Krisna Karya Ebony, merupakan hasil dari suatu proses produksi yang dimulai dari pemilihan kayu ebony, kemudian penyortiran, pembersihan, lalu pengukiran, pembuatan pola, pemahatan, kemudian pengecatan, pemasangan aksesoris tambahan pada kerajinan dan kerajinan tangan kayu ebony siap untuk dipasarkan.

Bahan baku kayu ebony yang digunakan berasal dari PT. Leang Yang, PT. Wanajaya dan PT. Aspar. Tenaga kerja yang digunakan berjumlah 8 orang yang diantaranya adalah tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar keluarga dimana semua pekerja mendapat pelatihan melalui lembaga pelatihan milik sendiri, dengan modal awal yang digunakan sebesar Rp 3.000.000.

Jenis produk di perusahaan UD. Krisna Karya Ebony yang dianalisis adalah

produk gantungan kunci dan produk jam jangkar dinding.

Biaya produksi pada UD. Krisna Karya Ebony secara umum meliputi dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dapat berubah-ubah atau tetap dan tidak dapat dipengaruhi oleh besarnya produksi, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah-ubah atau tidak tetap dan dapat dipengaruhi oleh besarnya produksi. Tabel 1 (Biaya tetap)

Tabel 1. Jumlah Biaya Tetap Usaha Kerajinan Tangan Kayu Ebony pada UD. Krisna Karya Ebony, 2013

No.	Jenis Biaya Tetap	Nilai Biaya Tetap
1.	Biaya Penyusutan	155.207
2.	Nilai Pajak	70.526
3.	Gaji Karyawan Tetap	12.550.000
4.	Biaya Listrik dan Telepon	975.000
5.	Biaya Pemasangan Iklan	65.000
Jumlah		13.815.733

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2013

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh UD. Krisna Karya Ebony dalam usahanya adalah Rp 13.815.733 yang dianalisis dalam satu bulan (Januari).

Tabel 2 menunjukkan, untuk total biaya variabel sebesar Rp 22.690.000 dalam satu bulan (Januari). Berdasarkan dari data yang tercantum pada Tabel 1 dan 2, maka total biaya produksi yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp 36.505.733 dalam satu bulan (Januari).

**Penerimaan dan Pendapatan.** Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual dari produksi. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC).

**Analisis Titik Pulang Pokok.** Titik Pulang Pokok adalah suatu kondisi dimana jumlah pendapatan dan jumlah pengeluaran adalah seimbang. Secara umum perhitungan analisis pulang pokok adalah menyamakan nilai Total Pendapatan (TR) dan Nilai Total Biaya (TC) (Peinsya, 2009).

Biaya Variabel

Tabel 2. Biaya Variabel Usaha Kerajinan Tangan Kayu Ebony pada UD. Krisna Karya Ebony, 2013

No.	Jenis Bahan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Nilai (Rp/Bulan)
1.	Kayu Hitam	5	3.000.000	15.000.000
2.	Kayu Tuwi	2	2.000.000	4.000.000
3.	Tinner	25	23.000	575.000
4.	Milamine	25	40.000	1.000.000
5.	Kertas Pasir	100	3.000	300.000
6.	Lem Fox	35	17.000	595.000
7.	Lem Korea	35	7.000	245.000
8.	Gantungan Kunci	4500	50	225.000
9.	Jam Jangkar	150	5.000	750.000
Jumlah				22.690.000

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2013

Tabel 3. Penerimaan dan Pendapatan Usaha Kerajinan Tangan Kayu Ebony pada UD. Krisna Karya Ebony, 2013

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan (Rp/bulan)	46.500.000
2.	Biaya Tetap	
	- Nilai Penyusutan (Rp/bulan)	155.207
	- Nilai Pajak (Rp/bulan)	70.526
	- Gaji Karyawan Tetap (Rp/bulan)	12.550.000
	- Biaya Listrik dan Telepon (Rp/bulan)	975.000
	- Biaya pemasangan Iklan (Rp/bulan)	65.000
Sub Total		13.815.733
3.	Biaya Variabel	
	Biaya Bahan (Tanpa Bahan Pelengkap) (Rp/bulan)	15.000.000
	Biaya Pelengkap Produk	975.000
Sub Total		15.975.000
4.	Total Biaya Produksi ( 2+3 )	29.790.733
5.	Pendapatan (1-4) (Rp/bulan)	16.709.267

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2013

Tabel 3 dapat dijelaskan, total penerimaan (penerimaan gantungan kunci dan penerimaan jam jangkar dinding) usaha kerajinan tangan kayu ebony sebesar Rp 46.500.000 dalam satu bulan (Januari), sedangkan total biaya produksi yang harus dikeluarkan rata-rata sebesar Rp 29.790.733 dalam satu bulan (Januari), sehingga rata-rata pendapatan yang diperoleh untuk secara keseluruhan adalah Rp 16.709.267 dalam satu bulan (Januari).

**Analisis Titik Pulang Pokok Untuk Produk Gantungan Kunci.** Untuk biaya tetap secara keseluruhannya dibagi 2, karena ada 2 produk kerajinan tangan yang dianalisis, maka dapat dikemukakan pada Tabel 4.

Volume produksi pada titik pulang pokok dapat dihitung dengan rumus :

Berdasarkan dari Tabel 4 maka diperoleh data analisis titik pulang pokok sebagai berikut :

1. Harga rata-rata (P) = Rp 4.500/buah
2. Rata-rata hasil produksi = 4.500 buah
3. Biaya variabel (VC) = Rp 6.505.000
4. Rata-rata biaya variabel (AVC)= Rp 1.445
5. Biaya tetap (FC) = Rp 6.907.866

Berdasarkan data tersebut, titik pulang pokok untuk produk gantungan kunci dapat dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$TR = P \times Q$$

$$TR = 4.500 \times Q$$

$$TC = FC + (AVC \times Q)$$

$$TC = 6.907.866 + (1.445 \times Q)$$

Titik pulang pokok adalah merupakan suatu titik yang menunjukkan keadaan total penerimaan pendapatan sama dengan total biaya, maka :

$$\begin{aligned} TR &= TC \\ 4.500 \times Q &= 6.907.866 + 1.445 \times Q \\ 4.500 - 1.445 \times Q &= 6.907.866 \\ 3.055 \times Q &= 6.907.866 \\ Q &= \frac{6.907.866}{3.055} \\ Q &= 2.261 \text{ buah} \end{aligned}$$

Tabel 4. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Kerajinan Tangan Kayu Ebony (Produk Gantungan Kunci/buah) pada UD. Krisna Karya Ebony, 2013

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	a. Produksi rata-rata (4.500 buah/bulan)	
	b. Harga jual rata-rata (Rp 4.500/buah)	
	c. Penerimaan (Rp/bulan)	20.250.000
2.	Biaya Tetap	
	- Nilai Penyusutan (Rp/bulan)	77.603
	- Nilai Pajak (Rp/bulan)	35.263
	- Gaji Karyawan Tetap (Rp/bulan)	6.275.000
	- Biaya Listrik dan Telepon (Rp/bulan)	487.500
	- Biaya Pemasangan Iklan (Rp/bulan)	32.500
	Sub Total	6.907.866
3.	Biaya Variabel	
	Kayu Hitam	4.500.000
	Kayu Tuwi	1.000.000
	Tinner	184.000
	Milamine	320.000
	Kertas Pasir	60.000
	Lem Fox	153.000
	Lem Korea	63.000
	Gantungan Kunci	225.000
	Sub Total	6.505.000
4.	Total Biaya Produksi (2+3)	13.412.866
5.	Pendapatan (1c-4) (Rp/bulan)	6.837.134

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2013

Perhitungan penerimaan dan biaya pada saat mencapai titik pulang pokok menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$TR = TC = 4.500 \times Q$$

$$TR = TC = 4.500 \times 2.261$$

$$TR = TC = \text{Rp } 10.174.500$$

Pada tingkat produksi 2.261 buah posisi titik pulang pokok dimana harga produksi Rp 4.500/buah, penerimaan sebesar Rp 10.174.500 dan total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 10.174.500.

Hasil analisis data diketahui bahwa titik pulang pokok produk gantungan kunci dicapai pada volume produksi sebesar 2.261 buah atau penerimaan sebesar Rp 10.174.500,

artinya jika perusahaan memperoleh hasil produksi lebih dari 2.261 buah atau memperoleh penerimaan lebih dari Rp 10.174.500 berarti perusahaan tersebut memperoleh keuntungan. Sebaliknya jika hasil produksi perusahaan dibawah 2.261 buah atau memperoleh penerimaan dibawah dari Rp 10.174.500 berarti perusahaan tersebut memperoleh kerugian. Apabila perusahaan tersebut mencapai volume produksi sebesar 2.261 buah dan mencapai volume penerimaan sebesar Rp 10.174.500 berarti perusahaan mengalami kondisi titik pulang pokok.

**Analisis Titik Pulang Pokok Untuk Produk Jam Jangkar Dinding.** Biaya tetap secara keseluruhannya dibagi 2, karena ada 2 produk kerajinan tangan yang dianalisis, maka dapat dikemukakan pada Tabel 5.

Volume produksi pada titik pulang pokok dapat dihitung dengan rumus :

Berdasarkan dari Tabel 5 maka diperoleh data analisis titik pulang pokok sebagai berikut :

1. Harga rata-rata (P) = Rp 175.000/buah

2. Rata-rata hasil produksi = 150 buah

3. Biaya variabel (VC) = Rp 15.985.000

4. Rata-rata biaya variabel (AVC) = Rp 106.566

5. Biaya tetap (FC) = Rp 6.907.866

Berdasarkan data tersebut, titik pulang pokok untuk produk gantungan kunci dapat dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$TR = P \times Q$$

$$TR = 175.000 \times Q$$

$$TC = FC + (AVC \times Q)$$

$$TC = 6.907.866 + (106.566 \times Q)$$

Titik pulang pokok adalah merupakan suatu titik yang menunjukkan keadaan total penerimaan pendapatan sama dengan total biaya, maka :

$$TR = TC$$

$$175.000 \times Q = 6.907.866 + 106.566 \times Q$$

$$175.000 - 106.566 \times Q = 6.907.866$$

$$68.434 \times Q = 6.907.866$$

$$Q = \frac{6.907.866}{68.434}$$

$$Q = 100 \text{ buah}$$

Tabel 5. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Kerajinan Tangan Kayu Ebony (Produk Jam Jangkar Dinding) pada UD. Krisna Karya Ebony, 2013

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	a. Produksi rata-rata (150 buah/bulan)	
	b. Harga Jual rata-rata (Rp 175.000/buah)	
	c. Penerimaan (Rp/bulan)	26.250.000
2.	Biaya Tetap (sama dengan biaya tetap pada Tabel 4)	6.907.866
3.	Biaya Variabel	
	Kayu Hitam	10.500.000
	Kayu Tuwi	3.000.000
	Tinner	391.000
	Milamine	680.000
	Kertas Pasir	240.000
	Lem Fox	442.000
	Lem Korea	182.000
	Gantungan Kunci	750.000
	Sub Total	15.985.000
4.	Total Biaya Produksi (2+3)	22.892.866
5.	Pendapatan (1c-4) (Rp/bulan)	3.357.134

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2013

Perhitungan penerimaan dan biaya pada saat mencapai titik pulang pokok menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$TR = TC = 175.000 \times Q$$

$$TR = TC = 175.000 \times 100$$

$$TR = TC = \text{Rp } 17.500.000$$

Pada tingkat produksi 100 buah posisi titik pulang pokok dimana harga produksi Rp 175.000/buah, penerimaan

sebesar Rp 17.500.000 dan total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 17.500.000.

Hasil analisis data diketahui bahwa titik pulang pokok produk jam jangkar dinding dicapai pada volume produksi sebesar 100 buah atau penerimaan sebesar Rp. 17.500.000, artinya jika perusahaan memperoleh hasil produksi lebih dari 100 buah atau memperoleh penerimaan lebih dari Rp. 17.500.000 berarti perusahaan tersebut memperoleh keuntungan. Sebaliknya jika hasil produksi perusahaan dibawah 100 buah atau memperoleh penerimaan dibawah dari Rp. 17.500.000 berarti perusahaan tersebut memperoleh kerugian. Apabila perusahaan tersebut mencapai volume produksi sebesar 100 buah dan mencapai volume penerimaan sebesar Rp 17.500.000 berarti perusahaan mengalami kondisi titik pulang pokok.

Pendapatan masing-masing jenis produk kerajinan tangan yang dijual, memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Hasil dari analisis data pada Tabel 6, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang diperoleh UD. Krisna Karya Ebony dari kedua produk kerajinan tangan tersebut berbeda, antara produk gantungan kunci dan jam jangkar dinding. Data yang tercantum pada Tabel 6 menunjukkan, pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk gantungan kunci sebesar Rp 6.837.134 atau sekitar 33,76%, sedangkan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk jam jangkar dinding sebesar Rp 3.357.134 atau sekitar 12,78%.

Perbedaan dari tingkat pendapatan tersebut dapat ditunjukkan dalam Tabel 6, yang sebagai berikut :

Tabel 6. Tingkat Pendapatan dari Hasil Produk Kerajinan Tangan Kayu Ebony dalam Bentuk Gantungan Kunci Dan Jam Jangkar Dinding pada UD. Krisna Karya Ebony, 2013

No	Jenis Produk	Penerimaan (Rp/bulan)	Total Biaya (Rp/bulan)	Pendapatan (Rp/bulan)	Persentase Pendapatan (%)
1.	Gantungan Kunci	20.250.000	13.412.866	6.837.134	33,76
2.	Jam Jangkar Dinding	19.250.000	22.892.866	3.357.134	12,78

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2013

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dari keseluruhan penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :  
Hasil Analisis Titik Pulang Pokok dari produk gantungan kunci dengan produksi sebesar 2.261 buah, dengan harga jual Rp 4.500/buah, total biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 10.174.500 dan penerimaan yang dicapai pada titik pulang pokok sebesar Rp 10.174.500. Hasil Analisis Titik Pulang Pokok dari produk jam jangkar dinding dengan produksi sebesar 100 buah, dengan harga jual Rp 175.000/buah, total biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 17.500.000 dan penerimaan yang dicapai pada titik pulang pokok sebesar Rp 17.500.000.

### Saran

Kemampuan dari UD. Krisna Karya Ebony dalam memproduksi kerajinan tangan kayu ebony berada di atas area titik pulang pokok, jika keuntungan yang besar seperti ini tetap ingin dipertahankan, maka perusahaan UD. Krisna Karya Ebony harus terus berupaya mempertahankan kualitas produk yang dimiliki. Kepada pihak pemerintah agar bisa membantu perkembangan usaha kerajinan tangan kayu ebony dengan mengupayakan bantuan dalam bentuk modal usaha, pembinaan produk kerajinan tangan yang lebih baik lagi dan mitra dalam usaha kayu, sehingga usaha-usaha yang memproduksi hasil-hasil kerajinan tangan kayu ebony bisa terus mengembangkan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M, 2012. *Agribisnis dan Penerapannya dalam Penelitian*. Edukasi Mitra Grafika, Palu.
- Djuan, K. Argathama, 2010. Asosiasi Eboni (*Diopyros celebica* Bakh) dengan Berbagai Jenis Tumbuhan di Kawasan Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. <http://kursiquadra.com/artikel/proses-pembuatan-kayu-hitam>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Godam, 2006. *Pengertian, Definisi, Macam, Jenis dan Penggolongan Industri di Indonesia-Perekonomian Bisnis*. <http://organisasi.org/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Jayanti, D, 2012. *Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya*. <http://bloggers.com/post/pengertian-biaya-dan-klasifikasi-biaya>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Najmulmunir, Nandang, 2001. Studi Status Ebony (*Diospyros celebica* Bakh) dan Strategi Perlindungannya
- Peinsnya, 2009. *Titik Pulang Pokok Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Perusahaan*. Kumpulan Jurnal Teknik Volume 25 No.1 Agustus 2009.
- Sadono, Sukirno., 2000. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Saleha, Sitti, 2010. Pola Distribusi dan Struktur Populasi Anakan Eboni di bawah Tegakan Pohon Induknya pada Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. <http://bisnisukm.com/peluang-usaha-produksi-aneka-kerajinan-kayu.html>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Ulga, 2009. Bentuk-bentuk Perusahaan. <http://olga260991.wordpress.com/2009/11/23/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Wayan, 2012. *Pembiayaan Pendidikan terpadu pada Sekolah negeri*. <http://wayan.wordpress.com/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.

- Wibisono, Pradipha W., 2011. Kegiatan Produksi. <http://www.pradipha.com/2011/11/kegiatan-produksi.html>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Wiratmo, Masykur, 2011. Analisa Pulang Pokok (break event point). <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2166323-analisa-pulang-pokok-break-event/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Wulandari, N., 2010. Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditi Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi Di Kabupaten Grobogan, Tesis, Program Studi Agribisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.